

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penjelasan analisis kelayakan usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Edi di Desa Siraman Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar, diantaranya, yaitu total biaya produksi satu periode 24 bulan (dua tahun) yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.5.037.144.948, total penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp.8.008.609.652, total pendapatan yang diperoleh peternakan ayam petelur milik Bapak Edi sebesar Rp. 2.971.464.704, Break Even Point (BEP) harga diperoleh hasil Rp.16.127, BEP produksi diperoleh hasil 203.867 kg, dan nilai R/C Ratio usaha ayam petelur milik Bapak Edi sebesar 1,59 membuktikan bahwa usaha ini efisien, menguntungkan, dan layak dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan peternak serta keberlanjutan usaha di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk keberlangsungan usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Edi sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan biaya produksi, total biaya produksi, penerimaan, pendapatan, break even point (BEP), revenue cost ratio (R/C Ratio), usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Edi layak untuk dikembangkan. Sehingga penulis menyarankan kepada Bapak Edi untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur yang dijalankan.
2. Peternak sebaiknya mencari informasi terkini tentang pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur di pusat penelitian, Dinas Peternakan, ataupun belajar dari pengalaman peternak yang sudah terlebih dahulu mengusahakan ternak ternak ayam ras petelur sebagai sumber informasi yang lengkap dan akurat bagi peternak, sehingga dari informasi yang akan sangat bermanfaat dan bisa dipelajari secara bersama-sama dengan peternak yang mengusahakan ternak ayam ras petelur tersebut.